

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan simpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peran Ulama dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak sebagai berikut:

1. Peran Ulama' dalam memberdayakan anak yatim piatu di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak ada empat: Pertama, peran Ulama' sebagai penasehat dalam menyikapi permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Aitam atau lebih tepatnya sebagai fasilitator. Kedua, sebagai pengembangan kesadaran masyarakat. Maksudnya dalam melakukan proses pemberdayaan hal utama yang harus dilakukan adalah kesadaran dari masyarakat yang akan diberdayakan. Seperti halnya di Desa Pasir sebelum adanya peran Ulama' masyarakat Desa Pasir merasa bodoamat dengan apa yang terjadi di lingkungan desa. Setelah adanya peran langsung dari para Ulama yang ada di Desa Pasir perlahan masyarakat desa mulai tersadarkan dan ikut berpartisipasi dalam hal apapun seperti permasalahan tentang banyaknya anak yatim piatu di desa yang minim akan pendidikan keagamaan (diniyah), daya minat anak yatim piatu untuk tinggal di Pondok Pesantren dari permasalahan tersebut dibutuhkan pengembangan kesadaran masyarakat desa khususnya untuk wali orang tua dari anak yatim piatu tersebut. Pengembangan kesadaran tersebut dilakukan pada event tertentu seperti pengajian, majlis taklim dan lainnya.

Ketiga, permasalahan terhadap dana untuk anak yatim yang kurang efektif adanya peran Ulama mampu menciptakan program tabungan akhirat sebagai penghubung solidaritas sosial. Program tabungan akhirat ini dibentuk seperti gerakan peduli; penggalangan dana dan penarikan amal jariyah berupa gerabah padi. Kegiatan tersebut dilakukan hanya saat event tertentu. Keempat peran Ulama' sebagai pendidik (guru), sebagai pembimbing akhlak dan moral dengan metode Maudzoh (nasehat) dan sebagai motivator. Kelima, sebagai pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Aitam.

2. Proses pemberdayaan anak yatim piatu di Pondok Pesantren Nurul Aitam Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Pemberdayaan anak yatim di Pondok Pesantren Nurul Aitam

terdiri dari bidang pendidikan baik itu formal maupun non formal. Selanjutnya bidang ketrampilan, bidang keagamaan, dan bidang bantuan sosial. Sedangkan proses pemberdayaan anak yatim piatu di Pondok Pesantren Nurul Aitam meliputi: proses penyadaran, dalam proses penyadaran ini para pendidik atau guru memberikan ajakan, berdialog dengan memberikan motivasi, penjadwalan hingga kesadaran terhadap sendiri. Setelah itu pembekalan ketrampilan, maksudnya setelah tahap proses penyadaran dilanjutkan ke dalam pembekalan ketrampilan dalam hasil penelitian ini pembekalan ketrampilan bertujuan agar anak asuh yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Aitam mempunyai skil/keahlian guna untuk kelangsungan hidup di masyarakat. Selanjutnya Pembekalan ketrampilan terdiri dari rebana, kitabah, seni baca Al-Quran (tilawah), budidaya ikan, berwirausaha. Serta partisipasi anak yatim, berjalannya proses pemberdayaan tentu harus ada yang namanya partisipasi dari anak yatim tersebut. Karena itu merupakan bagian proses pemberdayaan.

3. Kendala dan tingkat keberhasilan dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak bermacam-macam mulai dari anak yatim piatu/ anak asuh sendiri seperti sulit diatur, merasa bosan, nakal dan lainnya. Selain itu adanya kegiatan yang kurang maksimal dalam bidang ketrampilan seperti Seni Baca Al-Qur'an (tilawah) dikarenakan pelatihnya dari luar desa dan sibuk karena kegiatan lainnya. Selanjutnya kurangnya pendamping belajar anak asuh di malam hari. Sedangkan tingkat keberhasilan pemberdayaan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam yaitu mampu mencetak anak asuh yang berakhlak karimah, mandiri dan sejahtera. Dan tingkat keberhasilannya 85%.

B. Saran-saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pantu Asuhan/ Pondok Pesantren Nurul Aitam
 Hasil penelitian terkait peran Ulama' dalam memberdayakan anak yatim piatu melalui Pondok Pesantren Nurul Aitam secara umum sudah baik karena adanya peran Ulama mampu menghubungkan solidaritas sosial masyarakat dalam menangani fenomena sosial terhadap anak yatim di Desa Pasir. Selain itu meningkatkan kembali pelatihan dalam memberdayakan terhadap anak yatim yang kurang maksimal

bisa dimaksimalkan kembali dengan cara membangun relasi kerjasama dengan beberapa pihak lembaga.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Apabila dalam peneliti selanjutnya membahas topik penelitian yang sama diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan bahan rujukan ataupun perbandingan dimasa yang akan datang. Dan diharapkan bisa mengkaji lebih banyak lagi sumber referensinya sehingga nantinya hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'Alamin, puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Harapannya hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bag para pembaca. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih ada kekurangannya. Maka dari itu diperlukan kritik dan saran yang membangun guna untuk kesempurnaan skripsi ini. Sekian dan terimakasih.

